

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian yang akan dilakukan dengan cara menganalisis objek penelitian yaitu hasil karangan siswa. Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 27) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Menurut Bruce L. Berg (2010) asumsi pendekatan kualitatif yaitu setiap teks walaupun sama tetapi memiliki penafsiran yang berbeda disesuaikan dengan latar belakang, teori, orientasi dan sudut pandang. Maka setiap tindakan baik individual maupun sosial itu bisa dianggap sebagai sebuah teks.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada pada generalisasi.

Tracy (2014) dalam jurnalnya mengemukakan *qualitative research methods* adalah penelitian yang berfokus pada deskripsi konteks yang sering muncul dari permasalahan yang ada dilapangan.

Menurut Bruce L. Berg (2010) metode konten analisis adalah metode dasar yang datanya berupa kata-kata.

Fraenkel dan Wallen (2008) makna dari pemaparan tersebut, bahwa analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung.

Melalui analisis isi komunikasi mereka. Analisis isi bukan hanya tentang analisis komunikasi secara tertulis. Buku teks, esai, surat kabar, novel majalah, artikel, buku masak, lagu, pidato politikal, iklan, gambar, hampir semua jenis komunikasi bisa di analisa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik observasi dan analisis dokumen. Adapun untuk pertanyaan penelitian yang pertama memakai teknik observasi. Sedangkan untuk pertanyaan kedua memakai teknik analisis dokumen.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, dalam penelitian ini tujuan dilakukannya observasi guna mengambil data untuk keperluan penelitian (Arikunto, 2010). Peneliti melakukan observasi respon siswa pada saat proses pembelajaran. Teknik observasi ini menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan ini bersumber dari video yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Analisis dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk tulisan, gambar atau data lain mengenai karangan narasi (Sugiyono, 2013, hlm. 329). Peneliti melakukan analisis objek penelitian yaitu hasil karangan siswa. Analisis dokumen dilakukan dengan tiga cara sebagai berikut:

1) Teknik Analisis Teks

PGSD UPI Kampus Serang

Ghina Nabila Sari, 2017

ANALISIS UNSUR-UNSUR NARASI KARANGAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik proses analisis teks dengan membaca hasil karangan narasi siswa dengan menggunakan teknik membaca memilih (*selecting*) teks yang sesuai dengan unsur intrinsik karangan narasi yang terdapat alur dan tema.

2) Seleksi Teks

Setelah proses analisis teks, peneliti menyeleksi hasil karangan narasi siswa yang terdapat unsur intrinsik karangan narasi, yaitu tema dan alur.

3) Kategorisasi

Proses yang ketiga yaitu peneliti mengkategorikan hasil karangan narasi siswa yang terdapat unsur intrinsik karangan narasi, yaitu tema dan alur.

2. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif belum ada cara tertentu untuk mengadakan analisis data tersebut, oleh karena itu peneliti harus mencari metode yang cocok dengan sifat penelitiannya. Sugiyono (2013, hlm. 335) mengatakan bahwa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang dapat dilakukan antara lain adalah:

a. Mengidentifikasi Data

Identifikasi data adalah proses penelusuran identitas berdasarkan kriteria dan ciri-ciri data. Identifikasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti. Dalam mengidentifikasi, peneliti membaca

hasil karangan narasi siswa yang terdapat unsur intrinsik karangan narasi, yaitu tema dan alur.

b. Mengklasifikasi Data

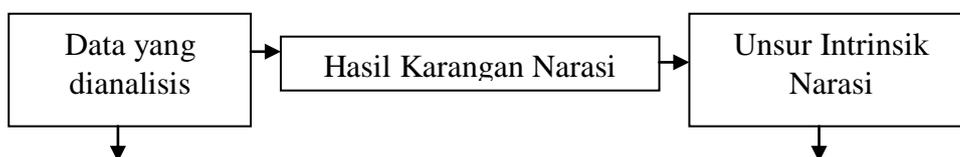
Tahap selanjutnya yaitu proses klasifikasi data dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini dilakukan pengelompokan berdasarkan hasil karangan narasi siswa yang terdapat unsur intrinsik karangan narasi, yaitu tema dan alur.

c. Mendeskripsikan Data

Setelah tahap klasifikasi, tahap selanjutnya yaitu deskripsi data. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan data penelitian secara keseluruhan. Peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan hasil karangan siswa yang terdapat unsur intrinsik karangan narasi, yaitu tema dan alur.

d. Menginterpretasi Data dan Menyimpulkan

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap penggunaan model diskusi berpasangan terhadap analisis unsur-unsur karangan narasi siswa. Tahap terakhir yaitu peneliti menyimpulkan data yang telah dianalisis berdasarkan tahap-tahap yang ditentukan.

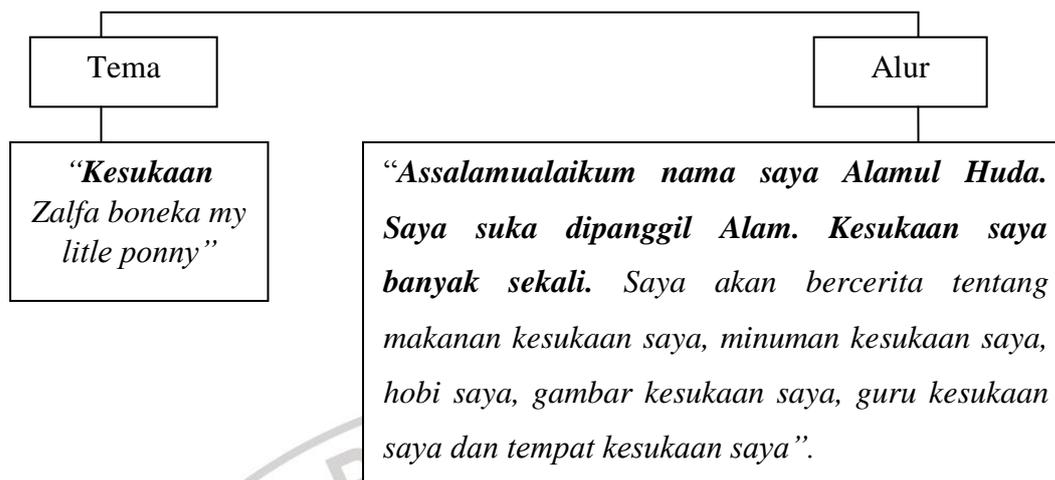


PGSD UPI Kampus Serang

Ghina Nabila Sari, 2017

ANALISIS UNSUR-UNSUR NARASI KARANGAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Analisis Data

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna, Sugiyono (2013, hlm 305). Selain itu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdapat dua instrumen, yaitu:

1. Untuk meneliti pembelajaran menulis karangan narasi melalui diskusi berpasangan dengan tema kesukaan peneliti menggunakan panduan observasi.
2. Untuk meneliti unsur-unsur karangan narasi siswa, peneliti menggunakan panduan kategori unsur-unsur karangan narasi berdasarkan teori Gorys Keraf.

E. Latar/Seting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, pada pukul 10.30 WIB.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Rancatales, Kecamatan Taktakan, Kota Serang- Banten.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A sejumlah 26 orang, dengan rincian 14 orang laki-laki, dan 12 orang perempuan. Adapun sampel penelitian ini terfokus pada 8 orang siswa. Penelitian ini berfokus kepada unsur intrinsik karangan narasi yaitu tema dan alur yang terkandung dalam karangan narasi siswa.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian analisis isi yang dijelaskan oleh Bruce L. Burge (2001) yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah sebagai suatu isi masalah atau hipotesis
2. Meluruskan pertanyaan penelitian dan mengembangkan panduan etika
3. Membuat batasan singularity dan cara menghimpun data
4. Menyatakan dan menguji pertanyaan analitik
5. Membahas atau menjelaskan hasil analisis
6. Menentukan hasil apa saja yang akan dilaporkan.

